

**MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
PERUSAHAAN MELALUI LAPORAN KEUANGAN
(Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk)**



Skripsi Oleh:

FRISISKA OKTARINA

NIM 01053130022

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

607.833 307
016
01
e- 07/16/09
2009

**MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
PERUSAHAAN MELALUI LAPORAN KEUANGAN
(Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk)**



Skripsi Oleh:

FRISISKA OKTARINA

NIM 01053130022

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FRISISKA OKTARINA
NIM : 01053130022
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
PERUSAHAAN MELALUI LAPORAN KEUANGAN
(Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk)

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak
NIP. 196409031994032001

Tanggal

Anggota

:



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak
NIP. 197303171997031002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FRISISKA OKTARINA
NIM : 01053130022
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
PERUSAHAAN MELALUI LAPORAN KEUANGAN
(Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk)

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 09 Nopember 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Nopember 2009

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak
NIP. 197303171997031002

Anggota,



Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak
NIP. 195708281987031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*"The world is like a mirror,
if you face it smiling, it smiles right back"*

Ku Persembahkan untuk :

- 🕒 Ayahanda & Ibunda Tercinta
- 🕒 Adik-adikku Tersayang
- 🕒 Almamatertu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Tauladan Terbaik, Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul ”**Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Melalui Laporan Keuangan (Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero Tbk.)**”. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Keterbatasan.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, begitu juga dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis,

Frisiska Oktarina

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Melalui Laporan Keuangan (Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk.)"** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Harun DL, M.Si, Ak, Pembimbing Akademik.
5. Hj. Rochmawati Daud, M.Si, Ak, Pembimbing Skripsi I. Terima kasih banyak Bu atas bimbingan dan nasehatnya selama penulisan skripsi ini. Nasehat Ibu akan Frisiska ingat dan insyaAllah akan direalisasikan.
6. Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, Pembimbing Skripsi II. Begitu banyak suka cita bersama Bapak yang takkan terlupakan dan akan menjadi bagian dari cerita panjang hidup ini, dari kelas SIM, SLA, AKL hingga skripsi. Terima kasih banyak Pak untuk ilmu pengetahuan dan bimbinganya.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama Frisiska mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Zulfikar Azhar (Staf Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.) yang menjadi pembimbing selama penelitian di perusahaan, terima kasih banyak Pak atas bimbingan dan bantuannya.
9. Pimpinan dan Staf karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. yang telah banyak membantu dan memberi sambutan hangat untuk Frisiska, terima kasih banyak.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil, motivasi serta do'a-do'a untuk anandamu ini.
11. Adik-adikku tersayang: Efi, Dona dan Rina, terima kasih untuk motivasi dan semangatnya.
12. Paman, Bibi dan Sepupu-sepupuku. Terima kasih untuk motivasi dan semangatnya. Buat Noris, makasih sudah bantu ngetik, buat Ziah Cyalalalala makasih buat senyuman manismu dan tingkah nakal tapi lucu yang telah menghibur ayuk cika selama sebulan kita bersama. Skripsi ini lebih berkesan dengan kehadiranmu, sepupu kecil ku.
13. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Kak Adi, Kak Heru, Kak Yazid, Yuk Al, Ani, dll) yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Teman-teman terbaikku : Dwi Ria Parasnita, Dwi sahara, Umi Muthmainah, Marleni, Mbak Yuyun, dll yang telah memberikan dukungan dan semangat, lanjutkan perjuangan *friend*.

15. *Someone Special*, makasih banyak untuk bantuan, motivasi dan do'anya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah sabar menghadapi setiap sikapku.
16. Teman-teman sejawat, seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Ak '05). Terima kasih untuk kebersamaan selama ini, untuk Hendri, Kak Arif, Fitrah, Eca, dll moga cepat selesai.
17. Mbak Jumi, Mbak PJ, Mbak Anita, Mbak Uty *thanks* ya buat bantuannya. Buat Kak diki, makasih sudah bantuin siska belajar dan makasih juga sudah dengar cerita siska. Untuk adik-adikku : Ade, Ari, Dwi, Laili, dll makasih bantuannya, yang semangat kuliahnya biar IPK nya bagus dan cepat jadi SE.

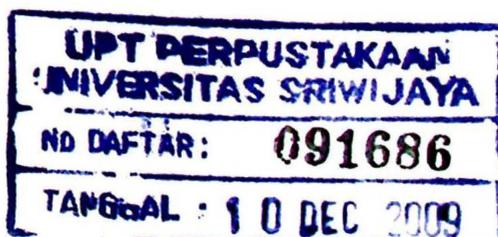
Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberi berkah kepada kita semua, amin ya rabbal a'lamin.

Penulis,

Frisiska Oktarina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.2 Data dan Sumber Data	6
1.5.3 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.5.4 Teknik Analisis	8
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
1.6.1 Lokasi Penelitian	12
1.6.2 Waktu Penelitian	12
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Keuangan.....	14
2.1.1 Akuntansi dan Informasi Akuntansi.....	14
2.1.2 Asumsi dan Konsep dalam Akuntansi.....	17
2.2 Laporan Keuangan	19
2.2.1 Pengertian	19
2.2.2 Asumsi Dasar Laporan Keuangan	19
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan	20
2.2.4 Komponen Laporan Keuangan	21
2.2.5 Analisis Laporan Keuangan	24
2.3 <i>Financial Distress</i>	29
2.3.1 Pengertian	29
2.3.2 Jenis-jenis <i>Financial Distress</i>	30
2.3.3 Timbulnya Kesulitan Keuangan	32
2.3.4 Masalah Dalam <i>Financial Distress</i>	33
2.3.5 Langkah yang Diambil untuk Mengatasi <i>Financial Distress</i>	35



2.3.6	Manfaat Prediksi <i>Financial Distress</i>	41
2.4	Penelitian Terdahulu	42
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.1.1	Visi dan Misi Perusahaan	47
3.1.2	Maksud, Tujuan dan Bidang Usaha Perusahaan	48
3.1.3	Strategi Perusahaan	49
3.1.4	Etika dan Budaya Perusahaan	50
3.1.5	Sumber Daya dan Cadangan Batubara.....	50
3.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	52
3.3	Pengukuran Kinerja PTBA.....	55
3.3.1	Sertifikasi Mutu	55
3.3.2	Operasi Perusahaan.....	55
3.3.3	Kinerja Keuangan Perusahaan	58
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1	<i>MDA</i> untuk Prediksi kondisi Keuangan PTBA.....	66
4.2	Alternatif Analisis yang digunakan oleh Perusahaan.....	73
4.3	Langkah perbaikan untuk Mengatasi <i>Financial Distress</i>	76
BAB V. KESIMPULAN DAN KETERBATASAN		
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Keterbatasan.....	83
DAFTAR PUSTAKA		84

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Rasio Dalam <i>Z-Score</i>	9
Tabel	2.1	Kategori Dalam Kesulitan Keuangan	34
Tabel	3.1	Produk Batubara.....	56
Tabel	3.2	Ikhtisar Operasi.....	57
Tabel	3.3	Ikhtisar Keuangan PT Bukit Asam.....	60
Tabel	3.4	Komposisi Laporan Keuangan untuk <i>MDA</i>	61
Tabel	4.1	Ikhtisar Kinerja Keuangan PT Bukit Asam.....	63
Tabel	4.2	Rasio Keuangan.....	65
Tabel	4.3	Komposisi Laporan Keuangan untuk <i>MDA</i>	67
Tabel	4.4	Estimasi Variabel Bebas.....	68
Tabel	4.5	Perhitungan <i>Z-Score</i>	69
Tabel	4.6	Tabel Bantu untuk Perhitungan Rasio Keuangan BUMN.....	74
Tabel	4.7	Rasio Keuangan BUMN.....	75
Tabel	4.8	Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Arus Informasi Akuntansi.....	15
Gambar 2.2	Kesulitan Keuangan Perusahaan	33
Gambar 2.3	Reorganisasi VS Likuidasi	36
Gambar 2.4	Alternatif Perbaikan untuk Perusahaan yang sedang Mengalami Kerugian.....	37
Gambar 3.1	Peta Lokasi Operasi PT Bukit Asam.....	51
Gambar 3.2	Struktur Organisasi PT Bukit Asam.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Pertumbuhan Aset PT Bukit Asam.....	63
Grafik 4.2	Pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih yang Diperoleh PT Bukit Asam.....	64
Grafik 4.3	Perubahan Pasiva PT Bukit Asam	65
Grafik 4.4	Perkembangan <i>Z-Score</i> PT Bukit Asam.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1	Ikhtisar Operasi.....	1
Lampiran 3.2	Ikhtisar Keuangan dan Laporan Keuangan PT Bukit Asam.....	2
Lampiran 3.3	Laporan Emiten Saham PT Bukit Asam.....	3
Lampiran 3.4	Kep-100/MBU/2002.....	4

**Memprediksi Kondisi *Financial Distress*
Perusahaan Melalui Laporan Keuangan
(Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk.)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menilai kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. selama tahun penelitian 2003 – 2008, 2) untuk mengetahui alternatif yang diambil oleh PTBA untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress*nya dan 3) untuk mengetahui langkah yang diambil oleh PTBA bila *financial distress* terjadi. Penelitian ini menggunakan data keuangan berupa laporan keuangan PTBA selama enam periode akuntansi. Data keuangan diolah dengan teknik analisis *MDA (Multivariate Discriminant Analysis)* untuk memprediksi kondisi *financial distress* PTBA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 6 (enam) tahun penelitian kondisi keuangan PTBA adalah sangat baik/berada dalam kondisi sehat dan jauh dari *financial distress*. Alternatif yang diambil oleh PTBA untuk memprediksi kondisi *financial distress*nya adalah dengan penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang mengacu pada Kep-100/MBU/2002. Hasil dari pengukuran ini pun sama dengan *MDA* yaitu perusahaan berada dalam kondisi yang sehat. Dikarenakan PTBA jauh dari kondisi *financial distress* maka langkah yang diambil adalah langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangan dan kinerja yang sudah ada melalui kebijakan perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang yang memuat strategi-strategi bisnis perusahaan.

Kata Kunci : Kesulitan Keuangan dan *Multivariate Discriminant Analysis*



*Predictability of Condition Financial Distress
Company Through Financial Statement
(Study Case at PT Bukit Asam (Persero) Tbk.)*

ABSTRACT

The objectives of this research are 1) to asses the condition of finance PTBA during research of year 2003 – 2008, 2) to know the alternative taken by PTBA for identify the condition of financial distress and 3) to know the step taken by PTBA if financial distress happened. This research use the finance data in the form of financial statement during six accounting period. Finance data processed with the technique analyse the MDA (Multivariate Discriminant Analysis) for the predictability of condition financial distress PTBA. Result of this research indicate that during six years of research of condition of finance PTBA is very good or stay in the healty condition and far from fnancial distress. The alternative taken by PTBA for predictability of condition financial distress is with the assessment mount the company health which relate at Kep-100/MBU/2002. Result from this measurement even also equal to MDA that is company stay in the healty condition. Because of PTBA far from condition of financial distress hence step taken by step to maintain and increase of condition of performance ang fiance there is through company policy decanted in Long-Range Plan loading strategy of company business.

Keywords: *Financial distress and Multivariate Discriminant Analysis*



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Menurut Soepardi (2006: 16) Laporan keuangan adalah dokumen yang melaporkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Elloumi & Gueyie (Soepardi, 2006) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan saat ini, apakah perusahaan saat ini sedang mengalami kesulitan keuangan atau tidak dan sebaliknya, apakah perusahaan saat ini sedang mengalami surplus keuangan. Laporan keuangan juga merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai media untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2004).

Mengingat besarnya manfaat dan dampak dari pelaporan keuangan tersebut, maka diperlukan adanya standar yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan agar informasi yang didapat lebih mudah dimengerti dan tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Standar yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan di Indonesia disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam PSAK No 1 paragraf 17 s/d 19 juga dalam Kerangka Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan diatur bahwa sifat dasar atau asumsi dasar yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual dan kelangsungan usaha (*going concern*). Dasar akrual diartikan sebagai dasar yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lain pada saat terjadinya transaksi bukan pada saat kas diterima (dasar ini berlaku untuk semua jenis laporan keuangan kecuali laporan arus kas).

Sedangkan asumsi *going concern* menyatakan bahwa laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha dan akan melanjutkan usahanya dimasa depan tanpa asumsi bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Sifat ini sangat mendasar karena tidak ada satupun perusahaan yang didirikan untuk dilikuidasi. Akan tetapi, bukan tidak mungkin suatu perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) atau bahkan kebangkrutan.

Dengan asumsi dasar tentang kelangsungan usaha yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan berarti para pemakai bisa menilai kesehatan atau kelangsungan perusahaan lewat laporan keuangan karena laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Misalnya, bagi pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dari suatu perusahaan mereka perlu mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Untuk mengkonversi data-data dalam laporan keuangan biasanya ditempuh dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Model yang paling sering digunakan dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan ini adalah analisis dalam bentuk rasio keuangan. Menurut Foster (Purwanti, 2005) menyatakan empat hal yang mendorong analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan model rasio keuangan, yaitu:

1. untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antar perusahaan atau antar waktu.

2. untuk membuat data menjadi lebih memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan.
3. untuk menginvestigasi teori yang terkait dengan rasio keuangan.
4. untuk mengkaji hubungan empirik antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variabel tertentu (seperti kebangkrutan dan/atau *financial distress*).

Pernyataan Foster tentang manfaat analisis laporan keuangan dengan model rasio keuangan ini juga didukung oleh hasil penelitian Edward I Altman pada tahun 1968 yang mendapatkan adanya hubungan empirik antara rasio keuangan dengan prediksi kebangkrutan (*financial distress*). *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Prediksi *financial distress* ini bermanfaat untuk menghindari kerugian dalam investasi, pemberian kredit oleh kreditur, dan lain-lain sehingga perlu untuk diteliti.

Memilih tempat berinvestasi yang tepat bukanlah mudah. Para investor biasanya menggunakan metode tersendiri untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan agar investasi yang dilakukan bisa menguntungkan. Tidak ada investor yang menginginkan kerugian. Untuk itu, sebelum investasi dilakukan para investor selalu menilai kelayakan investasi dan melihat tingkat resiko serta memperhatikan kesehatan dan kesinambungan usaha suatu perusahaan. Seperti halnya PTBA, sebagai salah satu perusahaan *go public* di Sumsel yang berskala besar dengan beberapa anak perusahaan merupakan tempat/ladang bagi investor untuk menanamkan modalnya. Industri tambang batubara dan industri briket (terutama batubara - 99% pendapatannya diperoleh dari penjualan batubara ini) yang berdayaguna dan sangat dibutuhkan oleh banyak industri yang menjadikan investor melirik PTBA. Akan tetapi, minat investor untuk menanamkan modalnya di PTBA sepenuhnya ditentukan oleh kinerja keuangan PTBA itu sendiri.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang kinerja keuangan/kondisi keuangan terutama mengenai kesehatan keuangan dan kelangsungan usaha dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan untuk membuktikan hubungan empirik antara rasio keuangan dengan prediksi variabel tertentu (terutama kondisi *financial distress*) seperti yang dikemukakan oleh Foster dan Edward I Altman maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **"MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN MELALUI LAPORAN KEUANGAN (Study Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk)"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. selama periode akuntansi 2003-2008?
2. Alternatif apakah yang dipilih oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress*?
3. Usaha/langkah apa yang dilakukan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. untuk mengatasi kondisi *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai kondisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui alternatif yang dipilih oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. untuk mengidentifikasi kondisi *Financial distress*.
3. Untuk mengetahui usaha/langkah yang diambil oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dalam mengatasi kondisi *financial distress*nya jika kondisi ini terjadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Penulisan ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi peningkatan kinerja dan perbaikan kondisi keuangan perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

b. Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan tentang penerapan analisis multivariate diskriminan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai penerapan model analisis multivariate diskriminan dalam menganalisis kondisi *financial distress* perusahaan.

c. Bagi kalangan akademis dan mahasiswa

Bagi pembaca sebagai sumber informasi dan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil objek penelitian yaitu PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dengan data yang berupa laporan keuangan selama 6 tahun atau selama enam periode akuntansi (2003 - 2008). Ruang lingkup permasalahan dibatasi hanya pada prediksi kondisi *financial distress* PT Bukit Asam (Persero) Tbk. melalui laporan keuangan.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini, jika dilihat dari sumber data adalah (Indriantoro & Supomo, 2002):

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, kejadian atau kegiatan, dll. Dalam penelitian ini, Data primer ini diperoleh melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder (dapat berupa data internal dan data eksternal) yaitu data yang diperoleh dan digali melalui pihak kedua dari penelitian lapangan baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini dapat diperoleh melalui *study* lileratur, penelitian arsip/dokumentasi yang telah tersusun rapi dan memuat kejadian-kejadian masa lalu (historis) baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Misalnya, dalam penulisan skripsi ini data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan yaitu laporan keuangan dari tahun 2003 s/d tahun 2008 yang dikeluarkan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dan landasan teori yang didapat dari buku-buku kuliah, artikel-artikel dan jurnal-jurnal yang relevan dengan masalah yang dibahas dan didapat dari perpustakaan, serta didapat melalui media internet.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data primer dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara (*interview*). Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sekaran (2006: 68) & Sumarni, et al (2006) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, dikatakan demikian karena wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya (atau wawancara ini dilakukan tanpa daftar pertanyaan yang terencana). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yaitu berhubungan dengan alternatif yang dipilih untuk mengidentifikasi *financial distress* dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi kondisi *financial distress*.

2. Dokumentasi

Penulis melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan dan laporan-laporan yang dibuat oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, baik dalam softcopy atau dalam hardcopy. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder. Contoh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah stuktur organisasi perusahaan yang berupa bagan, laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. selama 6 (enam) tahun, Kep-100/MBU/2002.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder yang diharapkan dapat menunjang analisis data primer. Data sekunder ini diperoleh dari buku-buku kuliah, literatur-literatur, artikel-artikel, jurnal dan sebagainya yang dapat memberikan informasi dan memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

1.5.4 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, akan digunakan teknik analisis dengan model *Multivariate Discriminant Analysis (MDA)*. *MDA* merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi pengaruh beberapa variabel independen (rasio) terhadap satu variabel dependen.

Multivariate discriminant analysis adalah salah satu bentuk analisis yang menggunakan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dalam satu persamaan. Dalam analisis ini, terdapat lebih dari satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai atau memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Analisis ini juga dikenal dengan analisis *Z-Score*.

Model analisis *multivariate diskriminant* yang dikemukakan oleh Edward I Altman ini dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan karena Altman menggunakan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dalam satu persamaan. Jumlah variabel dan besarnya koefisien yang terdapat dalam persamaan *Z-Score* ini berbeda-beda, jumlah variabel dan besarnya koefisien ditentukan oleh jenis perusahaan. Edward I Altman mengemukakan tiga jenis formulasi *Z-Score* untuk tiga jenis perusahaan yang berbeda. Altman mengelompokkan formula tersebut dalam tabel berikut ini (Prihadi, 2008):

Tabel 1.1 Rasio Dalam Z-Score

<i>Z-Score</i> Manufaktur <i>Public</i>		<i>Z'-Score</i> <i>Private</i> <i>Non Public</i>		<i>Z''-Score</i> Jasa <i>Public & Private</i>	
Koefisien	Variabel (X)	Koefisien	Variabel (X)	Koefisien	Variabel (X)
Z= 1,2	<i>WC/TA</i>	Z= 0,717	<i>WC/TA</i>	Z= 6,56	<i>WC/TA</i>
+ 1,4	<i>RE/TA</i>	+ 0,847	<i>RE/TA</i>	+ 3,26	<i>RE/TA</i>
+ 3,3	<i>EBIT/TA</i>	+ 3,107	<i>EBIT/TA</i>	+ 6,72	<i>EBIT/TA</i>
+ 0,6	<i>MAVE/BOVED</i>	+ 0,420	<i>BOVE/BOVED</i>	+ 1,05	<i>BOVE/BOVED</i>
+ 1,0	<i>S/TA</i>	+ 0,998	<i>S/TA</i>		
Score	Kondisi	Score	Kondisi	Score	Kondisi
> 2,99	Sehat	> 2,90	Sehat	> 2,60	Sehat
1,81-2,99	Rawan	1,23-2,90	Rawan	1,1 – 2,60	Rawan
< 1,81	Bangkrut	< 1,23	Bangkrut	< 1,1	Bangkrut

Sumber: Prihadi, *7 Analisis Rasio Keuangan*, hal 144, 2008, Jakarta: PPM

Keterangan:

WC : *Working Capital*

TA : *Total Asset*

EBIT : *Earning Before Income and Tax*

RE : *Retained Earning*

MAVE : *Market Value of Equity*

BOVE : *Book Value of Equity*

BOVED : *Book Value of Debt*

S : *Sales*

Pada dasarnya model prediksi ini adalah dengan menghitung jumlah total nilai Z dari hasil penjumlahan lima rasio, dimana masing-masing rasio dikalikan dengan konstanta (bobot) yang telah ditentukan sebelumnya. Nilai yang didapat dari hasil penghitungan, kemudian disesuaikan dengan indeks (*cut off*) yang telah ditentukan untuk menentukan klasifikasi dari perusahaan tersebut. Model analisis *multivariate discriminant* (Prihadi, 2008) untuk perusahaan *Public* yang dapat diterapkan untuk menganalisis kondisi *financial distress* PT Bukit Asam (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut (sesuai tabel diatas):

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$$

Keterangan:

Z = Indeks keseluruhan

X₁ = Modal kerja/Total aktiva

X₂ = Laba ditahan/Total aktiva

X₃ = *Earning Before Income and Tax (EBIT)*/Total aktiva

X₄ = Nilai pasar modal/Nilai buku hutang

X₅ = Penjualan/Total aktiva

Model di atas memposisikan Z sebagai variabel yang terikat, sedangkan X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Penjelasan mengenai kelima variabel bebas di atas adalah sebagai berikut:

a. Modal Kerja/Total Aktiva (X₁)

Modal kerja yang dapat dipakai dalam prediksi *financial distress* adalah modal kerja yang diambil dari konsep kualitatif yaitu selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Weston & Copeland, 1997: 291) & (Prihadi, 2008:180).

b. Laba ditahan/Total aktiva (X₂)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan ditinjau dari kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan kecepatan perputaran *operating assets* sebagai ukuran efisiensi usaha atau dengan kata lain rasio ini mengukur akumulasi laba selama perusahaan beroperasi. Umur perusahaan berpengaruh terhadap rasio tersebut karena semakin lama perusahaan beroperasi memungkinkan untuk memperbesar akumulasi laba ditahan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan yang masih relatif muda pada umumnya akan menunjukkan hasil rasio yang rendah kecuali yang labanya sangat besar pada awal berdirinya.

c. *Earning Before Income and Tax (EBIT)/Total aktiva (X₃)*

Rasio ini sering disebut dengan *earning power of total investment* atau *rate of return on investment* yaitu suatu rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor termasuk pemegang saham dan obligasi. Rasio ini menjelaskan pentingnya pencapaian laba bagi perusahaan terutama dalam rangka memenuhi kewajiban bunga bagi para investor.

d. Nilai pasar modal/Nilai buku hutang (X₄)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutangnya melalui modalnya sendiri. Nilai pasar modal dihitung dengan membagi EAT (*Earning after tax*) dengan EPS (*earning per share*) kemudian hasilnya dikalikan dengan *closing price* atau bisa juga didapat dari jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga pasar rata-rata. Sementara hutang mencakup hutang lancar ditambah hutang jangka panjang (Weston & Copeland, 1997: 291).

e. Penjualan/Total aktiva (X₅)

Rasio tersebut mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan yang merupakan operasi inti dari perusahaan untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya.

Pengukuran hasil analisis dapat dilihat dengan membandingkan hasil perhitungan dengan indeks *cut off* yang telah ditentukan sehingga dapat menentukan klasifikasi dari perusahaan tersebut. *Cutting off* dari formula *Z-Score* ini adalah:

$Z < 1.81$ Perusahaan dalam kondisi bangkrut (mengalami kesulitan keuangan/ *financial distress* dan beresiko tinggi)

- 1.81 < Z < 2.99 Perusahaan dalam kondisi rawan, pada kondisi ini perusahaan mengalami masalah keuangan (*financial distress*) yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat.
- Z > 2.99 Perusahaan dalam kondisi sehat sehingga kemungkinan kebangkrutan sangat kecil terjadi atau perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk. yang terletak di Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan - 31716.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 1 September s/d 30 September 2009.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyusunan skripsi ini, maka akan diuraikan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metodologi penelitian (yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan).

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang disertai dengan penelitian terdahulu. Landasan teori merupakan dasar analisa dalam penyusunan skripsi ini, yaitu ringkasan dari teori-teori yang terkait dengan permasalahan.

BAB III **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai keadaan umum perusahaan yang akan diteliti.

BAB IV **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan data deskriptif dan analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB V **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2006. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Almilia, Luciana Spica, dkk. 2003. Artikel Online. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprdiiksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ*. Vol. 7 No. 2. ISSN: 1410-2420. Diambil pada tanggal Februari 2009 dari http://spicaalmila.files.wordpress.com/2007/04/model_financial_distress
- Brigham & Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Buku 1&2. Jakarta: Salemba Empat.
- Djuharie, Otong Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Bandung: Yrama Widya
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martin, John D et al. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Panjaitan, Roberto Marisi Tua. 2007. *Analisa Laporan Keuangan dengan Metode Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan PT Bakrie Brothers Tbk*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (Tidak Dipublikasi).
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Prihadi, Toto. 2008. *7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Purwanti, Yulia. 2005. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Diambil pada tanggal 19 Februari 2009 dari <http://rac.uui.ac.id/server/document/public/2008061203142101312384.pdf>.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soepardi, Eddy Mulyadi. 2006. *Memahami Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumarni, Murti & Salamah Wahyuni. 2006. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke sembilan. Jilid 1&2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wild, John J, et al. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi kedelapan. Buku 1&2. Jakarta: Salemba Empat.
- Yujana, Lalu Hendry. 1994. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.